

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah dan data jumlah penduduk pemerintah daerah di Indonesia periode 2012. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah pemerintah daerah provinsi, kota, dan kabupaten di Indonesia dimana alamat *website*-nya terdaftar di kemendagri.

B. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diaudit dari tahun 2012 yang didapat dari pusat informasi dan komunikasi BPK. Periode pelaporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2012. Data ukuran pemerintah daerah yaitu dengan melihat jumlah penduduk suatu pemerintahan daerah yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Data variabel dependen, yaitu pengungkapan pelaporan keuangan di internet oleh pemerintah daerah, diperoleh dengan mengamati secara langsung situs resmi pemerintah daerah. Alamat situs resmi pemerintah daerah didapat dari *website* Mendagri.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria. Kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah :

1. pemerintah daerah memiliki laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari tahun 2012 yang telah diaudit oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK), dan laporan tersebut dapat diperoleh di BPK.
2. Hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK menunjukkan opini wajar tanpa pengecualian, wajar dengan pengecualian, atau tidak wajar.
3. Pemerintah daerah memiliki situs resmi di internet dan dapat diakses.

Penghitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan formula perhitungan Slovin, yang dikemukakan Yamane (1973) dalam Supramono (2004) dalam Sinaga (2011) dengan menggunakan nilai kelonggaran (e^2) sebesar 10%.

Formulanya ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : nilai kelonggaran ketidaktelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) periode 2012, peneliti mengirimkan *email* ke BPK pusat di Jakarta. Setelah mendapatkan balasan dari BPK pusat maka peneliti pergi ke BPK pusat untuk meminta data dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan. Sedangkan untuk memperoleh data jumlah penduduk 2012, peneliti mengirimkan *email* ke BPS pusat di Jakarta. Kemudian BPS pusat membalas dan memberikan alamat *link* beserta *password* untuk mendownload data.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan pelaporan keuangan di internet oleh pemerintah daerah. Pelaporan keuangan di internet oleh pemerintah daerah diukur menggunakan metode *scoring* yang dikembangkan oleh Garcia dalam Afryansyah (2013). Setelah *score* didapatkan, maka akan kita bagi dengan nilai maksimalnya yaitu 15,75. Nantinya *scoring* ini akan memiliki nilai minimal 0 dan nilai maksimal 1.

Tabel 3.1
Indeks *Scoring*

Kategori	Uraian	Scoring
Informasi yang tercantum	Jumlah Anggaran	1
	Neraca	1
	LRA	1
	LAK	1
	Opini Audit	1
	Kinerja	1
	Renstra	1
	CaLK	1
	Data Tahun Lalu	0,75
	Format	PDF
HTML		0,75
Flash		0,75
Excel		0,5
PPT		0,5
Word		0,5
Interaksi dengan pengguna	Email	1
	Forum	1
	Mailing List	1

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ukuran pemerintah daerah, *leverage*, kekayaan pemerintah daerah, tipe pemerintah daerah, dan opini BPK.

a. Ukuran Pemerintah Daerah

Ukuran pemerintah daerah dapat dilihat dengan banyaknya penduduk suatu daerah (*LN*Jumlah Penduduk) yang didapat dari data Kemendagri dan Badan Pusat Statistik (BPS). Jumlah penduduk suatu pemerintah daerah dapat mempengaruhi pelaporan keuangan di internet oleh pemerintah daerah.

b. *Leverage*

Leverage dalam pemerintah daerah merupakan besarnya dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah. *Leverage* dinilai dengan membandingkan utang jangka panjang dengan total aset. Hal ini sesuai dengan penelitian Laswad, *et al* (2005).

c. Kekayaan Pemerintah Daerah

Suatu pemerintah daerah yang mempunyai kekayaan yang besar akan menyediakan anggaran yang besar pula untuk teknologi dan informasi (penyediaan *website*). *Website* pemerintah daerah tersebut dapat dimanfaatkan oleh pejabat yang berkuasa untuk melaporkan informasi keuangan pemerintah daerah. Kekayaan pemerintah daerah dinilai dari total aset (*LNTotal Aset*) yang dimiliki pemerintah daerah.

d. Tipe Pemerintah Daerah

Tipe pemerintah daerah dibagi menjadi pemerintah provinsi, pemerintah kota, dan pemerintah kabupaten. Tipe pemerintah daerah diukur menggunakan *dummy*. Nilai 0 jika merupakan pemerintah kabupaten, dan nilai 1 jika merupakan pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kota.

e. Opini BPK

Opini BPK terdiri atas opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar dengan pengecualian, dan opini tidak wajar. Variabel opini BPK diukur menggunakan *dummy*. Nilai 0 jika opini BPK menyatakan tidak wajar, dan nilai 1 jika opini BPK menyatakan wajar tanpa pengecualian dan/atau wajar dengan pengecualian.

F. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multyikolinearitas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika

koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Dengan cara lain untuk menentukan multikolinieritas, yaitu dengan:

- a. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- b. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Nilai t

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan uji t, karena penelitian ini menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji t digunakan untuk uji parsial (sendiri-sendiri)

dalam arti menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear yang akan digunakan yaitu:

$$\text{IFR} = k + \beta_1 \text{ukuran pemda} + \beta_2 \text{leverage} + \beta_3 \text{kekayaan pemda} + \beta_4 \text{tipe pemda} + \beta_5 \text{opini BPK} + e$$

Keterangan:

IFR = Pelaporan keuangan di internet oleh pemerintah daerah

k = Konstanta

e = *Error*

Kriteria Penerimaan Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H1- H5 diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai sig lebih kecil dari *Alpha* ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Cara untuk menentukan koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square.